

## PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI PENGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 PONTIANAK

**Nila Anggreani, Maria Ulfah, Achmadi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : [nilaanggrani@gmail.com](mailto:nilaanggrani@gmail.com)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 3 Pontianak yang tidak menggunakan media dengan yang menggunakan media audiovisual. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah post-test only control design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X AK1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X AK2 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase dengan penggunaan media audiovisual di kelas eksperimen sebesar 55% dan pada kelas kontrol sebesar 45%. Perbandingan hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol cukup signifikan. Siswa di kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 60, rata-rata nilai 78,45 dengan standar deviasi 9,27. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah 55, rata-rata nilai adalah 73,75 dengan standar deviasi 7,40.

**Kata kunci : Prestasi Belajar, Media Audiovisual**

**Abstract:** The purpose of this research is to know the difference of accounting learning achievement by using audiovisual media and without using audio visual media of teuth graders of SMK Negeri 3 Pontianak. The research method is experimental study by using post-test only as the Control design. The samples are teuth graders of AK1 as the exspermental class and AK2 as the control class. The percentage of research result showed that experimental class got 55% ang control class got 45%. The post-test comparison result of experimental class and control class is significant. The graders of experimental class got 100 for highest score 60 for the lowest score, 78,45 for average value and 9,27 for standard deviation. The graders of control class got 86 for the highest score, 55 for the lowest score, 73,75 for average value and 7,40 for standard deviation.

**Keywords:** Achievement, Media Audiovisual

Dalam proses belajar mengajar peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam membantu siswanya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, tidak terkecuali pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 117) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan cerminan dari usaha belajar siswa. Prestasi belajar

juga merupakan kemampuan yang diperoleh setiap siswa setelah kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi dalam belajar.

Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran dasar-dasar akuntansi sulit untuk dipahami dan membosankan, sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Dari kesulitan siswa dalam mempelajari dasar-dasar akuntansi, terlihat bahwa pelajaran itu sangat bergantung bagaimana cara guru mengajarkan mata pelajaran yang bersangkutan kepada siswa. Guru dapat mengubah rasa takut siswa terhadap pelajaran dasar-dasar akuntansi, dengan mengusahakan dalam penyampaian materi pelajaran membuat siswa senang, sehingga membangkitkan motivasi siswa, keaktifan serta keterampilan proses siswa dalam mengikuti pelajaran. Bagaimana cara guru memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang guru gunakan dalam memecahkan suatu kasus akan mempengaruhi hasilnya. Hal ini juga perlu didukung dengan media pembelajaran yang sesuai.

Dalam penyampaian materi agar lebih terorganisasi, bersemangat dan hidup, serta memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran digunakan media Audiovisual. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013: 124) menyatakan bahwa “Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar”. Alasan digunakannya media Audiovisual karena saat ini media Audiovisual adalah media yang paling mudah diterima oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia karena media ini memiliki unsur gambar dan suara. Sehingga tidak ada salahnya untuk mencoba menggunakan media Audiovisual dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi. Dengan menggunakan media Audiovisual ini diharapkan proses pembelajaran lebih aktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pontianak diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi masih dapat dikatakan rendah, pada kelas X AK1 hanya 45% siswa yang tuntas dan kelas X AK2 hanya 40% nilai siswa yang tuntas. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dasar-dasar akuntansi, guru melihat siswa mengalami banyak kesulitan, terutama masalah prestasi belajarnya. Persoalan ini ditunjukkan dengan susahnyanya untuk menjawab pertanyaan guru dan bertanya hal-hal yang belum mereka pahami, siswa juga kadang hanya sekedar menghafal materi pada saat ulangan, sehingga saat ditanya kembali tentang pelajaran tersebut mereka lupa. Oleh karena itu, guru harus mampu menentukan media pembelajaran yang tepat.

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi tentang Laporan Keuangan, pemilihan materi ini karena salah satu bagian dari akuntansi yang sangat diperlukan ialah laporan keuangan. Laporan keuangan ini yang nantinya sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau mengalami kerugian. Dalam laporan keuangan ini pula pada umumnya terdapat 3 bentuk laporan keuangan, yaitu laporan laba/rugi yang menunjukkan apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan, laporan perubahan modal yang menunjukkan modal akhir dari perusahaan tersebut dan laporan neraca yang menunjukkan besarnya harta, hutang, serta modal dari

perusahaan tersebut. Dari sini dapat dilihat bahwa siklus akuntansi memang cukup panjang, sehingga tidak sedikit siswa yang kurang memahami mengenai akuntansi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2008:107), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk eksperimen yang digunakan adalah *Post-Test Only Control Design* atau eksperimental yang tidak sebenarnya. Alasan penggunaan desain ini karena masih terdapat variabel diluar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2008:109). Berdasarkan jenis penelitian maka rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan percobaan *post-test only control design*. Dimana dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih, satu kelas yang diberi perlakuan menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lagi tidak diberi perlakuan yang disebut kelas kontrol. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel1 Rancangan penelitian *Post-test Only Control Design***

<i>Kelas</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
Kontrol	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Sugiyono (2011: 76)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X AK1 dan siswa kelas X AK2 SMK Negeri 3 Pontianak yang berjumlah 80 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, dimana disetiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes tertulis (post-test) berbentuk essay, teknik observasi langsung dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan teknik studi dokumenter. Instrumen penelitian divalidasi oleh satu orang Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dan satu orang Guru SMK Negeri 3 Pontianak dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang disusun berkategori kuat/tinggi dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,626.

Hasil post-test dianalisis dengan tahap Uji Normalitas dengan perhitungan menggunakan kolmogorov smirnov (KS) menggunakan SPSS v.22, Uji Homogenitas menggunakan One Way ANOVA dengan SPSS v.22, Uji Hipotesis melakukan uji independent sampel t test (Uji –t) pada SPSS v.22 dan Effect Size dengan menggunakan rumus

$$\Delta = \frac{\bar{Y}_E - \bar{Y}_K}{S_k}$$

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) penyusunan laporan penelitian.

### **Tahap persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain : (1)Menyiapkan surat pra riset untuk sekolah yang akan diteliti untuk lebih mendalami masalah dan mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian ini. Sekolah dalam penelitian ini yaitu SMK Negeri 3 Pontianak. Surat pra riset diserahkan di sekolah pada tanggal 22 Maret 2016 dan pra riset dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2016; (2)Menyiapkan instrumen dan perangkat pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal, soal tes dan lembar observasi); (3) Melakukan validasi perangkat dan instrumen; (4)Melakukan revisi perangkat dan instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi; (5) Melakukan uji coba instrumen penelitian yang sudah di validasi di kelas X AK3 SMK Negeri 3 Pontianak pada tanggal 16 Mei 2016; (6) Menganalisis data hasil uji coba untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen penelitian; (7) Menyerahkan surat izin riset pada tanggal 16 Mei 2016 ke SMK Negeri 3 Pontianak dan menentukan jadwal penelitian.

**Tahap pelaksanaan :**(1) Menentukan kelas yang menjadi eksperimen dan kelas kontrol; (2) Melaksanakan penelitian pada tanggal 18 Mei 2016, pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audiovisual dan kelas kontrol tidak menggunakan media audiovisual; (3)Melakukan pengamatan selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi; (4) Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol; (5) Pengumpulan data dan penskoran hasil akhir.

**Tahap akhir :**Melakukan analisis dan pengolahan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan dengan perhitungan uji statistik yang sesuai dan menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Pontianak yang melibatkan dua kelas, kelas X AK1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X AK2 sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas eksperimen yaitu 40 orang siswa, sedangkan jumlah kelas kontrol sebanyak 40 orang siswa. Pada penelitian ini yang menggunakan media Audiovisual adalah guru yang bersangkutan pada mata pelajaran Dasar-dasar Akuntansi di SMK Negeri 3 Pontianak. Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Observer dalam penelitian ini berjumlah satu orang yang bertugas mengamati tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian ini diperoleh perbedaan prestasi belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dari hasil penelitian ini yaitu berupa hasil belajar siswa yang pengumpulan datanya menggunakan instrument berupa soal tes essay sebanyak 3 soal. Hasil analisis *post-test* dapat disajikan pada analisis deskriptif dan analisis statistik.

Berdasarkan nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 40 orang siswa maka diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 2. Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Kelaseksperimen</b>	<b>40</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	<b>78.45</b>	<b>9.265</b>
<b>Kelaskontrol</b>	<b>40</b>	<b>55</b>	<b>86</b>	<b>73.75</b>	<b>7.403</b>
<b>Valid N (listwise)</b>	<b>40</b>				

**Sumber : Data Olahan SPSS v.22**

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 78.45, nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) sebanyak 22 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 18 orang siswa dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 40 orang. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol sebesar 73.75, dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 55 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) sebanyak 12 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 28 orang siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 40 orang siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (tuntas) pada kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **a. Analisis Statistik**

##### **a) Uji Normalitas**

Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3 Data Uji Normalitas Data Hasil *Post-Test***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		<b>Kelas eksperimen</b>	<b>Kelas control</b>
<b>N</b>		<b>40</b>	<b>40</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>78.45</b>	<b>73.75</b>
	<b>Std.</b>		
	<b>Deviation</b>	<b>9.265</b>	<b>7.403</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>.134</b>	<b>.144</b>
	<b>Positive</b>	<b>.134</b>	<b>.144</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.081</b>	<b>-.117</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.134</b>	<b>.144</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.070<sup>c</sup></b>	<b>.037<sup>c</sup></b>

**Sumber : Data Olahan SPSS V.22**

Dari tabel 3 diatas menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada kolom Asymp.Sig.(2-tailed) bahwa signifikan data nilai post-test kelas eksperimen sebesar 0,070 dan kelas kontrol 0,037 artinya data ini  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### **b) Uji Homogenitas**

Setelah diuji normalitasnya, maka selanjutnya di uji homogenitasnya. Karena data berdistribusi normal, jadi dilakukan uji homogenitas yang merupakan prasyarat dalam uji hipotesis. Adapun dalam pengujian homogenitas ini menggunakan *one way* ANOVA pada SPSS versi 22. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan uji-t dapat di lihat dari tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4. Uji homogenitas data hasil post test**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai post test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.131	1	78	,47

**Sumber: Data Olahan SPSS v.22**

Dari tabel 4 dapat dilihat pada kolom signifikan nilai post-test sebesar 0,047 yang artinya  $> 0,05$ . Maka data hasil post-test kelas eksperimen kontrol bervariasi sama.

#### **b. Uji t**

Setelah data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama maka tahap terakhir adalah menguji hipotesisnya. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5 : Uji Hipotesis Data Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assume	.237	.628	-2.506	78	.014	-4.700	1.875	-8.433	-.967
Equal variances not assumed			-2.506	74.378	.014	-4.700	1.875	-8.436	-.964

**Sumber : Data Olahan SPSS v.22**

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 dapat dilihat bahwa data ini t hitung (Equal variances assumed) yaitu -2,506. Sedangkan t tabel dengan signifikansi  $0,05:2 = 0,025$  ( uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $n-2$  atau  $80-2 = 78$ , hasil t tabel yaitu -1,990 nilai t hitung ini berarti  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  (  $-2,506 < -1,990$  ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

### c. Effect Size

Dari hasil *post-test* siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen sebesar 78.45, skor rata-rata kelas kontrol 73.75 dan standar deviasi kelas kontrol 7.4. Dengan demikian diperoleh :

$$\Delta = \frac{78,45 - 73,75}{7,4}$$

$$= \frac{4,7}{7,4}$$

$$= 0,64$$

$ES < 0,3$  = digolongkan rendah

$0.3 < ES < 0.7$  = digolongkan sedang

$ES > 0,07$  = digolongkan tinggi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,64, maka berdasarkan kriteria yang telah ditentukan nilai *effect size* dari perhitungan di atas termasuk dalam kategori tinggi yang berarti berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi.

### **Pembahasan**

Adapun hasil penelitian yang telah ada dan didapatkan penjelasan atau pembahasan yang terdiri dari tiga rumusan masalah utama yaitu prestasi belajar akuntansi siswa yang tidak menggunakan media audiovisual, prestasi belajar akuntansi siswa yang menggunakan media audiovisual, dan perbedaan prestasi belajar akuntansi siswa pada saat tidak menggunakan media audiovisual dan yang menggunakan media audiovisual.

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu prestasi belajar akuntansi siswa yang tidak menggunakan media audiovisual akan dibahas sebagai berikut : Dari hasil *post-test* yang telah diberikan kepada siswa pada saat tidak menggunakan media audiovisual, dimana hasil *post-test* ini digunakan sebagai hasil ulangan harian siswa oleh guru akuntansi pada materi laporan keuangan di kelas X AK2 SMK Negeri 3 Pontianak yang berjumlah 40 orang dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) yaitu sebesar 30 % dan yang mendapat nilai di bawah KKM (tidak tuntas) sebesar 70 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa yang tuntas lebih sedikit dari pada nilai siswa yang tidak tuntas. Hal ini dikarenakan kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Rumusan masalah yang kedua yaitu tentang prestasi belajar akuntansi siswa pada saat menggunakan media audiovisual yang akan dibahas sebagai berikut : Dari hasil *post-test* yang telah diberikan kepada siswa pada saat menggunakan media audiovisual, dimana pada hasil *post-test* ini digunakan sebagai hasil ulangan harian siswa oleh guru akuntansi pada materi laporan keuangan di kelas X AK1 SMK Negeri 3 Pontianak yang berjumlah 40 orang dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (Tuntas) yaitu sebesar 55 % dan yang mendapat nilai di bawah KKM (tidak tuntas) sebesar 45 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa yang tuntas lebih banyak dibandingkan nilai siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memiliki dampak yang positif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Suprijanto (2009) yang mengungkapkan bahwa media audiovisual membantu memberikan konsep pertama atau kesan pertama yang benar, mendorong minat dan meningkatkan keingintahuan intelektual siswa.

Rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang perbedaan prestasi belajar akuntansi siswa pada saat tidak menggunakan media audiovisual dan yang menggunakan media audiovisual yang akan dibahas sebagai berikut :

Dari rumusan masalah pertama dan kedua dapat dilihat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana pada kelas kontrol nilai rata-ratanya sebesar 73.75, nilai tertinggi sebesar 86 dan nilai terendah sebesar 55 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) sebanyak 12 orang dan yang



tidak tuntas sebanyak 28 orang siswa dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 40 orang.

Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 78.45, dengan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) sebanyak 22 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 18 orang siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 40 orang siswa.

Dalam melakukan penelitian ini sudah menggunakan media Audiovisual pada kelas X AK1 SMK Negeri 3 Pontianak yang berjumlah 40 orang. Adapun kelebihan pada penelitian ini saat menggunakan media audiovisual yaitu dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar, selanjutnya siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan guru, setelah itu siswa dapat belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hujair AH Sanaki (2011) yang mengungkapkan beberapa kelebihan media Audiovisual yaitu; (1) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, (2) Sifatnya yang audiovisual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, (3) Sangat baik untuk mencapai tujuan belajar psikomotorik, (4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, (5) Menambah daya tahan ingat atau retensi tentang obyek belajar yang ditayangkan, (6) Portabel dan mudah di distribusikan.

Penggunaan media audiovisual ini juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar, memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran, menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan oleh guru lewat penggunaan media audiovisual. Hal ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu Fathur (2015) dan Riduan (2012). Sedangkan kekurangan yang ada pada penelitian ini yaitu sifat komunikasi terhadap siswa bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain, setelah itu perhatian siswa sulit untuk dikuasai, dan yang terakhir dalam menggunakan media ini memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

Penelitian ini sudah mampu menyelesaikan permasalahan umum dari penelitian ini yaitu “Bagaimana Prestasi Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Penggunaan Media Audiovisual Siswa kelas X SMK Negeri 3 Pontianak” hal ini bisa dilihat dari prestasi belajar akuntansi yang diperoleh siswa pada saat menggunakan media audiovisualebesar 55% siswa berhasil mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa Prestasi belajar akuntansi yang tidak menggunakan media Audiovisual pada siswa kelas X AK2 (kelas kontrol) rata-rata hasil post-test diperoleh 73,75 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (Tuntas) sebesar 30 % dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM (tidak tuntas) sebesar 70 %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang nilainya tuntas lebih sedikit dibandingkan jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas. Sedangkan Prestasi belajar akuntansi yang menggunakan Media Audiovisual pada siswa kelas X AK1 (kelas eksperimen) rata-rata hasil post-test diperoleh 78,45 dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM (tuntas) sebesar 55 % dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM (tidak tuntas) sebesar 45 %, hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM (tuntas) lebih banyak dibandingkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (tidak tuntas). Sehingga proses pembelajaran dengan penggunaan media audiovisual bisa memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, selama berlangsungnya penelitian dengan Penggunaan Media Audiovisual ini dilaksanakan maka saran yang diberikan oleh penelitian sebagai berikut : (1) Kepada guru yang mengajar di SMK Negeri 3 Pontianak sebaiknya menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran dengan memperhatikan kecocokan dan kelayakan materi yang digunakan. (2) Pada penelitian ini pembelajaran dasar-dasar akuntansi dengan penggunaan media audiovisual hanya berlaku untuk siswa kelas X AK1 SMK Negeri 3 Pontianak karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi pembelajaran dasar-dasar akuntansi dengan penggunaan media audiovisual. Untuk itu peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan kajian yang lebih lanjut terhadap pembelajaran dasar-dasar akuntansi dengan penggunaan media audiovisual, (3) Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Sri. (2012). **Media Pembelajaran**. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Djamar, Syaiful Bahri dan Zain.(2003). ***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno , Sobry.(2011). **Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami**. Bandung: Refika Editama
- Purnama, Bambang Eka. (2013). **Konsep Dasar Multimedia**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Priyatno, Duwi.(2014). **SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis**. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Rahman, Fathur.(2015). **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Bengkayang**. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Sabaran, Riduan.(2012). **Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa**.Jurnal Pendidikan. (online)
- (<http://journal.stkipbjm.ac.id/ojs/indeks.php/jpl//article/view/13> di akses Senin, 25 April 2016)
- Sugiyono.(2008). ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto, Aksara. (2009). **Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.